

Pedoman untuk merekrut mitra

Dokumen ini berisi pedoman tentang memilih mitra untuk membantu penerapan, pelatihan, dan integrasi penerapan Google Apps, serta untuk membantu proyek infrastruktur. Pedoman ini didasarkan pada pengalaman terbaik dari kasus sebelumnya, tetapi Anda bisa saja memiliki persyaratan yang berbeda.

Anda dapat mengunduh dokumen yang dapat membantu Anda menilai calon partner ~~yang dapat diunduh~~ dari situs Google for Education yang berjudul: "Menilai kemampuan Mitra Anda".

Anda mungkin membutuhkan bantuan partner dalam hal:

- **Penyediaan tools** - menerapkan dan mengintegrasikan Solusi Google Apps for Education (Email, spreadsheet, dokumen, dan lain-lain)
- **Jasa pelatihan** - memberikan pelatihan kepada administrator, staf, dan maha siswa
- **Akses** - meningkatkan infrastruktur Anda (bandwidth internet, infrastruktur jaringan, Wi-Fi)

Mitra penyedia tools

Anda dapat mencari partner yang bisa membantu menerapkan Google Apps di sini:

<http://www.google.com/a/partnersearch/#home> atau di laman Komunitas di situs Google for Education.

Mitra penyedia tools adalah mereka yang sebaiknya berpengalaman dalam:

- Penerapan Google Apps for Business / Education
- Hosting web, konfigurasi domain, dan data MX
- Migrasi data email sebelumnya termasuk skrip dan pengembangan proses terkait lainnya
- Penyediaan akun
- API Google Apps
- Google Apps Directory Sync
- Dual delivery dengan Email Google Apps (misal: mendukung MS Exchange dan Email Google Apps di domain sekolah/universitas secara bersamaan)
- Pengembangan dan Integrasi Single Sign On (SSO) dengan sistem sekolah/universitas yang sudah ada, misal: integrasi SSO dengan Sistem Pengelolaan Pembelajaran (LMS) seperti Moodle
- Konfigurasi keamanan untuk Google Apps (misal: kontrol keamanan, spam, dan akses Google Apps)

Selain itu, mitra penyedia tools harus memenuhi persyaratan berikut:

- Berhasil menerapkan Google Apps untuk sedikitnya 1.000 pengguna
- Perusahaan layanan TI dengan pengalaman sedikitnya 2-4 tahun
- Terbukti memiliki pengalaman dalam mengelola proyek teknis
- Tesertifikasi Google Apps Deployment Specialist
- Tesertifikasi Google Apps for Education
- Jika mitra juga adalah reseller Google Apps, mendapatkan nilai tambah

Untuk pekerjaan integrasi, Anda membutuhkan mitra dengan kemampuan seperti:

- Mengintegrasikan Google Apps ke dalam sistem, proses, dan inisiatif sekolah/universitas; seperti:
 - pembelajaran elektronik
 - portal (maha)siswa (termasuk klub dan perkumpulan)
 - portal akademik
 - penilaian
 - penggajian
 - pemesanan sumber daya
 - kalender akademik

Google for Education

- sistem hemat kertas/paperless
- penilaian
- pemantauan kemajuan tesis
- API Google Apps
- Skrip Google Apps
- Pengembangan dan integrasi SSO dengan sistem sekolah/universitas yang sudah ada (misal: integrasi SSO dengan LMS seperti Moodle)
- Konfigurasi keamanan untuk Google Apps (misal: kontrol keamanan, spam, dan akses Google Apps)

Mitra jasa pelatihan

Pelatihan

Mitra pelatihan profesional Google Apps akan memiliki staf dengan kualifikasi berikut:

- Google Educator (Tingkat 1)
- Google Education Trainer (Tingkat 2)
- Google Certified Educator (Tingkat 3)
- [Google Apps Education Qualified Individual](#)
- [Google Apps Education Certified Trainer](#)

Guru Tesertifikasi adalah adalah jenis kualifikasi tertinggi

Pengembangan pembelajaran

Mitra pengembangan pembelajaran profesional Google Apps harus mendapatkan pengalaman pelatihan dan pengembangan kurikulum dalam:

- Penggunaan Dasar Google Apps di Kelas (ini termasuk contoh penggunaan Gmail, Drive, Dokumen, Formulir, Spreadsheet, Slide, Gambar, Sites, Kalender, Hangout, Groups, dan produk Google lainnya di kelas)
- Google Sites sebagai Sistem Pengelolaan Pembelajaran dan Portofolio elektronik
- Mengintegrasikan Google Apps ke dalam kurikulum, misal: cara mengajar Fisika menggunakan Google Apps dan produk Google lainnya
- Mengintegrasikan Google Apps ke dalam sistem, proses, dan inisiatif sekolah/universitas; seperti:
 - pembelajaran elektronik
 - portal (maha)siswa
 - portal akademik
 - penilaian
 - penggajian
 - pemesanan sumber daya
 - kalender akademik
 - sistem hemat kertas/paperless
 - penilaian
 - pemantauan kemajuan tesis

Selain itu, mitra pengembangan profesional Google Apps diutamakan yang memiliki pengalaman dalam pelatihan dan pengembangan kurikulum yang mencakup topik berikut:

- Penguasaan digital - Materi online:
 - <http://www.google.com/goodtoknow/web/curriculum/>
 - <http://www.google.com/edu/tools-and-solutions/index.html#digital-citizenship>
- Panel Admin Google Apps
- Penggunaan Google+ untuk Sekolah/Universitas
- Pembuatan Skrip Apps dan API Apps

Administrasi sistem (pelatihan teknis)

Jika Anda ingin meningkatkan kemampuan tim TI, mitra pelatihan teknis akan memberikan pemahaman teknis yang lebih mendalam. Anda dapat merujuk ke situs Lokakarya ISOC <http://ws.edu.isoc.org/> untuk mendapatkan materi online.

Untuk Administrator Sistem, mitra pelatihan teknis disarankan untuk menguasai:

- Ikhtisar Linux atau BSD
- Pengelolaan sumber daya sistem
- Pengelolaan sistem file jaringan
- Pembuatan skrip shell dan otomatisasi sistem
- Konfigurasi dan pemecahan masalah TCP/IP
- Konfigurasi LDAP terbuka

Untuk Layanan Jaringan, mitra pelatihan teknis harus ahli dalam:

- Mengkonfigurasi layanan DNS dan DHCP
- Mengkonfigurasi HTTP, file, dan server serupa
- Mengkonfigurasi dan menskalakan Cache Web (Squid)
- Menyiapkan server basis data yang dapat diskalakan
- Pengelolaan konfigurasi dan pemantauan server

Untuk Infrastruktur Jaringan, mitra pelatihan teknis harus ahli dalam:

- Penanganan/pembuatan subnet IPV4 + IPV6
- Routing dasar
- Routing dinamis dengan OSPF dan BGP
- Firewall, deteksi gangguan, dan pemfilteran konten
- Pengelolaan router
- Titik Pemantauan dan Pertukaran
- Keamanan Jaringan

Untuk Desain Jaringan Kampus, mitra pelatihan teknis harus ahli dalam:

- Infrastruktur penataan kabel fisik
- Desain jaringan dalam gedung - praktik terbaik dalam Infrastruktur dan topologi Nirkabel
- Penghitungan, penganggaran, dan perencanaan link radio
- Pengelolaan listrik
- Akses di luar jaringan utama

Untuk Pemantauan dan Pengelolaan Jaringan, mitra pelatihan teknis harus ahli dalam:

- Operasi Jaringan (NOC) dan Dokumentasi
- Pengantar SNMP
- Pengelolaan konfigurasi dengan RANCID
- Pemantauan ketersediaan dengan Nagios atau alat serupa
- Pemantauan kinerja dengan Cacti/Smokeping atau alat serupa
- Pencatatan dengan Syslog
- RT Sistem Tiket atau alat serupa
- Alur jaringan

Mitra akses

Ada berbagai jenis mitra Akses berbeda yang mungkin Anda butuhkan.

Mitra Bandwidth

Mitra bandwidth diperlukan ketika organisasi Anda butuh meningkatkan kapasitas atau konektivitas ke kampus. Mitra haruslah merupakan Penyedia Layanan Internet (ISP) atau perusahaan telekomunikasi yang ahli dalam:

- Merancang, menerapkan, dan mengkonfigurasi router Akses Internet
- Melakukan pekerjaan sipil terkait dari Titik Kehadiran (PoP) ISP sampai ruang TI pusat sekolah/universitas.
- Mengelola pengiriman bandwidth untuk Service Level Agreement (SLA) yang sudah dinegosiasikan sebelumnya

Mitra Wi-Fi Kampus/Penyedia Jasa Cloud

Mitra Wi-Fi kampus diperlukan ketika perusahaan Anda ingin menerapkan solusi Google Cloud Wi-Fi (jika ada).

Mitra harus ahli dalam:

- Perencanaan & desain Frekuensi Radio
- Pekerjaan sipil (Penataan Sakelar & Kabel)
- Integrasi Sistem
- Linux
- Perencanaan, konfigurasi, dan dokumentasi penanganan TCP/IP jaringan
- Pemasangan, konfigurasi, dan dokumentasi sistem pengelolaan jaringan
- API OAuth Google

Mitra Konsultasi Akses secara Teknis

Konsultan Akses secara teknis diperlukan ketika perusahaan Anda harus mengakses infrastruktur yang ada, meningkatkan efisiensi jaringan, dan lain-lain. Mitra harus ahli dalam:

- Desain jaringan akses (Nirkabel & Kabel)
- Desain Backhaul (Fiber, Wi-Fi, dan Microwave)
- Pengelolaan Jaringan & Alat Pemantauan
- Keamanan (Firewall & Sistem deteksi gangguan)